

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 03
TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

ABSTRAK

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Dalam mencapai gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



Oleh

**Fiona Rozalina
NIM/BP: 1306002014005/2013**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA BARAT
(UMSB)
1438H/2017M**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03 TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Padang, 25 Januari 2017

Yang membuat pernyataan



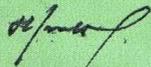
Fiona Rozalina
13.06.002.014.005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan**” ditulis oleh **Fiona Rozalina** Nim. 1306002014005. Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Padang, 08 Februari 2017

PEMBIMBING PERTAMA



Drs. Ipi Zukdi M.Pd
NIDN:2010116402

PEMBIMBING KEDUA



Vini Wela Septiana M.Pd
NIDN:1027098603

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang ditulis oleh Fiona Rozalina Nim. 1306002014005, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2017.

Padang, 15 Februari 2017

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua

Drs. Mpi Zukki, M.Pd

Sekretaris

Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota

Dr. Syur'aini, M.Pd

Yufi Latmin Lasari, M.Pd

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Desminar, S. Ag, MA

ABSTRAK

Sripsi ini berjudul: **Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2017, ditulis oleh Fiona Rozalina, NIM.1306002014005, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**

Kata Kunci : *Minat, Hasil Belajar*

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi, fenomena yang peneliti temukan pada salah satu permasalahan dalam pembelajaran IPA, kurangnya minat belajar pada diri peserta didik, hal ini dapat terlihat dari, 1) hasil belajar IPA rendah. 2) catatan peserta didik belum lengkap. 3) main dengan teman sebangku, dan 4) melakukan aktivitas lain serta ada juga yang 5) asik menggambar pada saat guru menerangkan pembelajaran 6) kurang ada tanya jawab pada saat proses pembelajaran, dan. 8)Tanya jawab baru dilakukan ketika pembelajaran selesai. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran minat belajar peserta didik, 2) Bagaimanakah gamabaran hasil belajar peserta didik, 3) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.. Tujuan 1) Untuk mengetahui gambaran minat belajar peserta didik. 2) Untuk mengetahui mengenai gambaran hasil belajar peserta didik.3) Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menghubungkan antara dua variabel dengan menggunakan angka-angka. Minat Belajar variabel (X) dan hasil belajar IPA merupakan variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 40 orang, karena populasi dalam penelitian ini kecil, maka peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel yaitu 40 orang, jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Minat Belajar peserta didik di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir termasuk pada klasifikasi sangat tinggi. (2) hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan termasuk klasifikasi Tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan pada pengujian korelasi 2 ekor yang mana harga r hitung lebih besar dari r tabel. Kesimpulan 1) gambaran minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi, 2) gamabaran hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan. Saran peneliti setelah melakukan penelitian ini agar kepala sekolah guru dan orang tua dapat memberikan arahan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan memperoleh serta dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi *Rahmatan Lil 'Alamin*. Adapun judul skripsi ini adalah **:Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan**. Skripsi ini peneliti dedikasikan sepenuhnya untuk ayahanda dan ibunda tercinta.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam. Dalam penulisan ini, peneliti dibantu oleh banyak pihak. Karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan do'a dan dorongan yang telah diberikan selama kuliah dan penulisan skripsi ini. Di antaranya:

1. **Dekan Fakultas Agama Islam** yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
2. **Ibu Dr. Syuraini, M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan sebagai penasehat akademik sekaligus sebagai penguji pertama dan **Ibu Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku sekretaris prodi PGMI sekaligus pembimbing kedua.
3. Kepada **bapak Drs, Ipi Zukdi** sebagai pembimbing pertama.
4. Kepada **ibu Yufi Latmini Lasari, M.Pd** selaku penguji dua.

5. Untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta, ayahanda **Syamsu** dan ibunda **Sumarni** yang telah membesarkan, mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, dan memberikan do'a, kemudian kepada kakak peneliti yang tersayang **Rian Hidayat**, selalu memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan, semua itu tidak bisa peneliti balas dengan apapun kecuali dengan do'a, serta **Joni Hendra**, dan **Santi Dewi** yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk penulis.

6. Buat sahabat-sahabat yang selalu sabar memberikan masukan kepada saya.

Akhirnya setangkai do'a peneliti mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, baik secara materil maupun immaterial, semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerjasamanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi peneliti sendiri. Amin ya Rabb.

Padang, 26 Januari 2017

Peneliti



Fiona Rozalina

1306002014005

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Mamfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional	8

BAB II: STUDI KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Minat Belajar	10
a. Pengertian Minat belajar	10
b. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar	11
c. Ciri – Ciri Peserta Didik yang Tidak Berminat dalam Belajar	12
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	12
e. Cara Menunbuhkan Minat Peserta didik	13
f. Indikator Minat dalam Belajar	14
2. Ilmu Penetahuan Alam (IPA)	15
3. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Belajar	17
b. Prinsip Belajar	18
c. Faktor-Faktor belajar	22
d. Faktor –Faktor Mempengaruhi Belajar	22
e. Hakikat Hasil Belajar	24
f. Macam - Macam Hasil Belajar	28

g. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
h. Ciri –Ciri Hasil Belajar	34
i. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar	36
B. Kerangka Konseptual	38
C. Penelitian yang Relevan	39

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	49
2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	51
3. Pengujian Hipotesis	54
B. Pembahasan	54
1. Minat Belajar di Dukung oleh Data dan Kesimpulan.....	54
2. Hasil belajar di Dukung oleh Data dan Kesimpulan	55
3. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Daftar Nilai Ujian IPA Semester I Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	4
Tabel III.2 Kisi – kisi Minat Belajar Peserta didik	43
Tabel III.3 Skor Alternatif Jawaban	47
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	50
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar IV. 2 Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	51
Gambar IV. 2 Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Minat	62
Lampiran 2 Uji Validitas Minat Belajar	64
Lampiran 3 r Tabel	65
Lampiran 4 Skor mentah hasil penelitian.....	66
Lampiran 5 <i>Korelasi Product Moment</i>	67
Lampiran 6 Nilai Ujian Akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan KabupatenPesisir Selatan Kelas IV A.....	68
Lampiran 7 Nilai Ujian Akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan KabupatenPesisir Selatan Kelas IV B.....	69
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Fakultas	70
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	71
Lampiran 10 Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....	72

ABSTRAK

Sripsi ini berjudul: **Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2017, ditulis oleh Fiona Rozalina, NIM.1306002014005, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**

Kata Kunci : *Minat, Hasil Belajar*

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi, fenomena yang peneliti temukan pada salah satu permasalahan dalam pembelajaran IPA, kurangnya minat belajar pada diri peserta didik, hal ini dapat terlihat dari, 1) hasil belajar IPA rendah. 2) catatan peserta didik belum lengkap. 3) main dengan teman sebangku, dan 4) melakukan aktivitas lain serta ada juga yang 5) asik menggambar pada saat guru menerangkan pembelajaran 6) kurang ada tanya jawab pada saat proses pembelajaran, dan 8) Tanya jawab baru dilakukan ketika pembelajaran selesai. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah gambaran minat belajar peserta didik, 2) Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik, 3) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.. Tujuan 1) Untuk mengetahui gambaran minat belajar peserta didik. 2) Untuk mengetahui mengenai gambaran hasil belajar peserta didik. 3) Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menghubungkan antara dua variabel dengan menggunakan angka-angka. Minat Belajar variabel (X) dan hasil belajar IPA merupakan variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 40 orang, karena populasi dalam penelitian ini kecil, maka peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel yaitu 40 orang, jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Minat Belajar peserta didik di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir termasuk pada klasifikasi sangat tinggi. (2) hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan termasuk klasifikasi Tinggi, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan pada pengujian korelasi 2 ekor yang mana harga r hitung lebih besar dari r tabel. Kesimpulan 1) gambaran minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi, 2) gambaran hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan. Saran peneliti setelah melakukan penelitian ini agar kepala sekolah guru dan orang tua dapat memberikan arahan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan memperoleh serta dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi dengan baik. Namun, untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik meliputi, faktor lingkungan sosial (guru, teman, masyarakat, dan keluarga). Sedangkan Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kecerdasan, perhatian, motivasi belajar, kebiasaan dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat belajar peserta didik, Minat memiliki peranan cukup penting terhadap peserta didik, Menurut Slameto (2010:57) menyatakan “minat tidak dibawa dari lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Kemudian hasil belajar adalah suatu proses yang didapati oleh suatu keterampilan proses

dimana hasil belajar akhir dari segala proses, hasil belajar Menurut Sanjaya (2008:13) menyatakan.

Hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem pembelajaran yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Kedua sisi ini sama pentingnya bagaikan dua sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak mungkin dapat terbang hanya mengandalkan satu sayap. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua sayapnya berfungsi secara sempurna demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu system ditentukan oleh sisi produk dan sisi proses.

Pendapat di atas diperkuat dengan penjelasan Surat An-Najm Ayat 39-40 yang berbunyi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

Artinya :dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa, seorang manusia yang ingin berhasil dalam apapun, ia harus melakukan usaha untuk mencapai apa yang ia inginkan dalam hidup. Tujuan apapun akan didapat kan jika mengiringinya dengan usaha, sesuatu tiada berguna apabila tidak ada usaha, hasil tidak akan menghampiri kita tanpa adanya kerja keras, seperti yang pernah dikatakan proses tidak akan mengecewakan hasil.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis 24 November 2016 dengan salah satu guru kelas IV, pada saat belajar peserta didik cenderung kurang berminat dalam belajar IPA salah satu permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu, kurangnya minat belajar pada diri peserta didik, hal ini dapat terlihat dari,

1) catatan peserta didik masih banyak yang belum lengkap, 2) main dengan teman sebangku, dan 3) melakukan aktivitas lain serta ada juga yang asik menggambar pada saat guru menerangkan pembelajaran.

Observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at tanggal 25 November 2016 dilakukan pada mata pelajaran IPA tentang sifat penguraian cahaya dengan percobaan cakram warna, peneliti menemukan guru hanya mencoba menjelaskan bagaimana cara penguraian cahaya dengan 1) memakai metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga atau percobaan dan, 2) kurang ada tanya jawab pada saat proses pembelajaran, sehingga kurangnya minat peserta didik dalam belajar, 3) tanya jawab baru dilakukan ketika pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat hasil prestasi belajar IPA lebih rendah dari hasil prestasi belajar mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat nilai peserta didik kelas IV Semester 1 Tahun 2016 SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel I.1
 Nilai Ujian Akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

No	Nama peserta didik	Kkm	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	DP	70	64		✓
2	FN	70	74	✓	
3	FA	70	66		✓
4	FR	70	75	✓	
5	RK	70	72	✓	
6	FSN	70	72	✓	
7	K	70	72	✓	
8	LA	70	72	✓	
9	LM	70	71	✓	
10	NL	70	73	✓	
11	NA	70	74	✓	
12	RD	70	75	✓	
13	VZ	70	72	✓	
14	TSU	70	76	✓	
15	VA	70	71	✓	
16	YAP	70	72	✓	
17	AS	70	67		✓
18	AP	70	68		✓
19	AS	70	72	✓	
20	PS	70	70	✓	
21	Y	70	70	✓	
22	D	70	66		✓
23	TJ	70	72	✓	
24	NAS	70	70	✓	
25	DHM	70	69		✓
26	DY	70	74	✓	
27	RT	70	69		✓
28	AM	70	71	✓	
29	ZF	70	69		✓
30	FA	70	71	✓	
31	AI	70	72	✓	
32	RDS	70	69		✓
33	RSZ	70	66		✓
34	NK	70	73	✓	
35	EM	70	72	✓	
36	SPY	70	69		✓
37	V	70	73	✓	
38	LJ	70	68		✓
39	MR	70	69		✓
40	KM	70	72	✓	
Jumlah				27	13

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPA belum memuaskan. Didapati 13 dari 40 orang peserta didik masih di bawah KKM. Hal ini mungkin terjadi karena materi pembelajaran IPA banyak percobaan dan cakupannya cukup luas, selain itu proses pembelajaran IPA lebih banyak menggunakan metode ceramah karena guru kurang mengembangkan metode yang lain dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: **“Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPA
2. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Guru kurang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran
4. Rasa ingin tahu peserta didik rendah dalam pembelajaran
5. Materi pembelajaran yang terlalu padat
6. Media pembelajaran yang kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan adalah “Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran minat belajar peserta didik Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian di antaranya:

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar peserta didik Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Hipotesis Penelitian

Menguji ada atau tidaknya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Ha. Tidak terdapat hubungan antara Minat terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti menemukan hubungan yang signifikan antara “Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan.

G. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan secara praktis, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan PGMI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

2. Bagi guru sebagai solusi untuk memperbaiki minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Bagi kepala sekolah bermanfaat untuk melaksanakan pembinaan terhadap guru.

H. Defenisi Operasional

Berikut ini defenisi operasional minat dengan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan.

1. Minat

Menurut Syah (2005:152) “minat berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Yang dimaksud dengan minat pada pembahasan ini adalah rasa senang dan tertarik yang tinggi terhadap belajar belajar sehingga mendorong peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dengan sub variabel pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan

2. Hasil Belajar

Hasil menurut Rusman (2012:123) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar dalam pembahasan ini adalah sebagai tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil, semua itu didapat setelah melalui kegiatan belajar karena kegiatan adalah suatu proses dari penentuan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diambil dari nilai IPA semester 1 peserta didik kelas IVA dan IVB SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Pendapat ini juga didukung oleh Susanto (2014:16) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Djaali (2013:122) menyatakan “minat adalah perasaan ingin tahu mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Sejalan dengan pendapat di atas, Djamarah (2010:166) menyatakan “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Diperkuat oleh Dalyono (dalam Djamarah, 2011:191) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat diduga mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari peserta didik yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu hal. Kemudian pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi kemungkinan peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

b. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar

Minat merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu, dengan adanya minat dalam diri seseorang ia akan merasa senang dalam melakukan pekerjaan tanpa adanya yang menyuruh. Dalam belajar peserta didik akan mengikuti pelajaran dengan baik dan merasa senang jika ia menyukai apa yang tengah ia kerjakan dalam belajar, dalam hal ini guru sangat berperan untuk membangkitkan minat peserta didik dalam proses belajar. Jika peserta didik telah belajar dengan baik kemungkinan pada akhirnya hasil yang baik akan di dapatkan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Djaali (2015:121) yang menyatakan “minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran peserta didik, sehingga ia bisa menguasai pelajarannya”. Menurut Djamarah (2011:167) menyatakan “minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya”.

c. Ciri – Ciri Peserta Didik yang Tidak Berminat dalam Belajar

Proses belajar-mengajar apabila tidak adanya minat seseorang anak terhadap sesuatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Karena dalam pelajaran peserta didik yang berminat pasti mengikuti pelajaran dengan sungguh–sungguh dan akan merasa senang serta antusias dalam kegiatan bertanya serta mencoba sesuatu hal yang dapat ia kerjakan.

Menurut Supriyono (2004:83) menyatakan “ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidak dalam pembelajaran itu”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mempunyai minat dalam belajar dapat dilihat dari cara peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, serta apakah peserta didik memperhatikan garis miring dalam pembelajaran.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat tidak timbul begitu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, menurut Slameto (2010:180) “yaitu faktor intrinsik (adanya suatu dorongan melakukan tindakan belajar, antara lain: perasaan, perhatian, kebutuhan dan bakat), serta faktor ekstrinsik (adanya suatu dorongan untuk melakukan kegiatan belajar, antara lain: orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana)”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor tersebut memiliki suatu dorongan dalam belajar. faktor internal yaitu perasaan, perhatian, kebutuhan dan bakat, dan faktor eksternal yaitu orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana.

e. Cara Menumbuhkan Minat Peserta Didik

Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas peserta didik, jika peserta didik berminat dalam pelajaran ia akan mengerjakan tugasnya dengan baik dan mudah baginya dalam menghafal materi yang di ajarkan, minat merupakan alat motivasi peserta didik dalam membangkitkan kegairahan dalam belajar. Dalam hal ini ada beberapa macam cara yang dapat membangkitkan minat dalam belajar yang diuraikan di bawah ini, menurut Djaali (2011:167) yaitu:

Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga ia rela belajar tanpa paksaan. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan yang dimiliki anak, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan cara membangkitkan minat belajar peserta didik yaitu dengan membandingkan kebutuhan peserta didik sehingga ia rela belajar tanpa paksaan, menghubungkan bahan pelajaran dengan kehidupannya, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, serta menggunakan metode pembelajaran yang beragam agar peserta didik merasa selalu ada yang baru pada proses pembelajaran.

f. Indikator Minat dalam Belajar

Menurut Syah (2005:152) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Yang dimaksud dengan minat pada pembahasan ini adalah rasa senang dan tertarik yang tinggi terhadap belajar belajar sehingga mendorong peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dengan sub variabel pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan.

Menurut Slameto (2010:41) “adapun pemusatan perhatian itu sendiri diwujudkan dengan adanya mobilisasi tujuan, memberi bentuk dan uniformitas pada belajar, dan mengorganisasi belajar sebagai suatu proses eksplorasi dan penemuan”. Selanjutnya Slameto (2010:147) “mengungkapkan bahwa keingintahuan dapat diwujudkan dalam cara berfikir yang fleksibel, memiliki semangat bertanya, memiliki latar belakang membaca yang cukup luas, terbuka terhadap pengalaman baru, dan cenderung tidak mudah puas akan suatu jawaban”.

Menurut Morgan (dalam Sadirman, 201:74) menyatakan “manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan, (a) kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas, (b) kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, (c) kebutuhan untuk mencapai hasil, (d) kebutuhan untuk mengatasi kesulitan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sub variabel dari minat belajar peserta didik antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan dan kebutuhan. Sub variabel ini di jelaskan dengan adanya indikator yang di jelaskan oleh para pakar teori di atas. Dalam indikator ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengukur minat belajar peserta didik.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Ilmu pengetahuan alam memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Wisudari (2014:22) “IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif)”. Selanjutnya Wisudari (2014:23) menyatakan “ada tiga istilah dalam hal ini 1) ilmu, 2) pengetahuan, dan 3) alam”. Lebih jelasnya hal ini diuraikan sebagai berikut:

1) Ilmu

Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional (masuk akal), logis (dapat diterima akal sehat) dan objektif.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahuai manusia dalam hidupnya seperti, agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial.

3) pengetahuan alam yang dimiliki manusia adalah tentang alam semesta beserta isinya.

Menurut Saktiyono (2004:2) menyatakan “sain atau ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitar kita secara sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan ilmu pengetahuan alam mempunyai tiga istilah yaitu, ilmu, pengetahuan, dan alam. Ilmu pengetahuan alam pada awalnya dikembangkan berdasarkan percobaan dengan berkembangnya zaman kemudian dikembangkan melalui teori. IPA merupakan pengetahuan yang mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitar kita secara sistematis.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Sampai sejauh ini kita sudah sering menggunakan istilah “Belajar”, dalam kehidupan sehari-hari, kita telah banyak menggunakan kegiatan belajar, baik sadar maupun tanpa sadar. Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan yang dilalui.

Menurut Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Hamalik (2013:27) belajar merupakan “suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami”. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Menurut Gagne (dalam Susanto, 2014:1) menyatakan “suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”. Sementara itu menurut Hamalik (dalam Susanto, 2014:3) menyatakan “belajar adalah memodifikasi atau mempertegun perilaku pengalaman”. Menurut pengertian ini, belajar

merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil dan tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, pengertian belajar kembali dijelaskan oleh Winkel (dalam Susanto 2014:4) adalah “suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar, untuk memperoleh suatu proses interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan motivasi dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kelakuan tingkah laku dalam hidup.

b. Prinsip belajar

Adapun prinsip dalam belajar Menurut Daryanto (2010:25) menyatakan “1) Belajar harus dengan rencana dan teratur, 2) Belajar harus dengan disiplin diri, 3) Belajar harus dengan minat atau perhatian, 4) Belajar harus dengan pengertian, 5) Belajar harus dengan diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermamfaat, 6) Belajar harus dengan tujuan yang jelas”.

Slameto (2010:27) menyatakan susunan prinsip-prinsip belajar itu sebagai berikut: 1) berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, 2) sesuai hakikat belajar, 3) sesuai materi/bahan yang harus dipelajari, 4) syarat keberhasilan belajar. Sesuai dengan susunan prinsip-prinsip belajar di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a) Dalam belajar setiap peserta didik harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
 - b) Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada peserta didik untuk mencapai tujuan intruksional.
 - c) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d) Belajar perlu ada interaksi peserta didik dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a) Belajar itu proses kontiniu, maka harus melalui tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi eksplorasi dan discovery.

- c) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
- a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga mudah menangkap pengertiannya.
 - b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang harus dicapainya.
4. Syarat keberhasilan belajar
- a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang
 - b) Repetisi, dalam proses belajar perlu ada ulangan bekal-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada peserta didik.

Berdasarkan Pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jika ingin mendapat hasil belajar yang baik maka perlu menanamkan dalam diri prinsip-prinsip dalam belajar.

Adapun prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (dalam Riyanto, 2002:63) “

1) Dalam belajar setiap peserta didik harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional, 2) Belajar bersifat keseluruhan dan meteri itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana hingga peserta didik mudah menangkap pengertiannya, 3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional, 4) Belajar itu proses kontiniu maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya, 5) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan discoveri, 6) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang harus dicapainya, 7) Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang, 8) Belajar perlu ada interaksi peserta didik dengan lingkungannya, 9) Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, sehingga mendapatkan pengertian yang di harapkan, stimulus yang diberikan respons yang di harapkan, 10) Repetisi dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap itu mendalam pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan minat belajar, serta belajar yang menyeluruh dapat menimbulkan motivasi dalam belajar. Belajar tahap demi tahap sesuai perkembangan yang dimiliki, karena belajar merupakan suatu adaptasi yang dapat mengimbangkan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh, dan diajarkannya dengan cara berulang-ulang kali agar pengertian dan keterampilan atau sikap bisa ia serap dengan baik.

c. Faktor-Faktor belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada, Hamalik (2013:32) menyatakan faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

1) Faktor kegiatan, 2) belajar memerlukan latihan, 3) belajar peserta didik lebih berhasil, 4) peserta didik yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil apakah gagal dalam belajar, 5) faktor asosiasi, 6) pengalaman masa lampau, 7) faktor kesiapan belajar, 8) faktor minat dan usaha, 9) faktor-faktor fisiologis, 10) intelegensi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor belajar tidak pernah bisa lepas dari kegiatan belajar dengan memerlukan latihan, belajar menjadi berhasil, serta peserta didik dapat mengetahui apakah ia berhasil atau tidak dalam belajar, dan peserta didik memiliki kesiapan dalam proses belajar, serta memiliki minat serta bakat dalam belajar.

d. Faktor-Faktor Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongan menjadi dua. Menurut Slameto (2010:54) menyatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor intern

Faktor intern yang mempengaruhi belajar ada 3 faktor yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- a) Jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan, cacat tubuh.
- b) Faktor Psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- c) Faktor kelelahan yang terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

- a) Keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latarbelakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern yaitu faktor yang datang dari dalam diri peserta didik dan faktor yang timbul dari luar diri peserta didik bisa disebut juga faktor lingkungan.

e. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar peserta didik bergantung pula pada proses belajar dan proses mengajar guru. Dengan demikian hasil belajar merupakan objek Penulisan yang hakekatnya menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan instruksional.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Rusman, 2012:45) yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”. Menurut Brahim (dalam Susanto, 2014:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar, dimana evaluasi itu merupakan bagian dari proses belajar. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat

pencapaian materi yang diajarkan sudah atau belum dipahami oleh peserta didik.

Menurut Syah (2012:216) pada prinsipnya hasil belajar merupakan, “Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikomotor yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Selanjutnya Nawawi (dalam Susanto, 2014:5) mengatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Menurut Hamalik (dalam Rusman, 2012:123) Menyatakan bahwa “Hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga dengan perbaikan perilaku”. Menurut Sudjana (2013: 45) mengatakan “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran terutama dalam pembuatan model pembelajaran.

Menurut Mudjiono (2009:201) menyatakan “sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dijelaskan kembali oleh Rusman (2012:123) “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sementara itu menurut Susanto (2014:5) “yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Muslich (2011:38) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Menurut Sukarno (2009:22) Hasil berarti “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan belajar berarti “berusaha supaya mendapat suatu kepandaian. Menurut Kingsley (dalam Sudjana 1990:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni, (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Sudjana (2002:3) juga mengemukakan “Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian dikemukakan kembali oleh Sudjana (2002:22) “Hasil belajar

adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan, suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah belajar yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruktusional. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

f. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Susanto (2014:6) “hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif)”. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Pemahaman Konsep

Konsep dapat diartikan, peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca dan yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan.

(2) Keterampilan Proses

Dalam keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

(3) Sikap

Kecenderungan melakukan sesuatu dengan cara metode, pola, dan teknik tertentu seperti perbuatan, prilaku, dan tindakan seseorang.

Sementara menurut Kingsley (dalam Susanto, 2014:3) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu: “(a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita – cita”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif, yang di artikan sebagai, peserta didik yang menerima dan dapat memahami pelajaran serta dapat mengembangkan kreativitas, kerja sama, disiplin serta dapat melakukan sesuatu dengan teknik tertentu. Kemudian akan

menjadi sebuah kebiasaan yang baik dalam penerimaan pengetahuan, serta dapat bersikap baik dan dapat menggapai cita-cita yang diinginkan.

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Anitah (2008:2.6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah “faktor dalam diri mereka sendiri (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal)”. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor dari dalam diri peserta didik (internal)

Faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan peserta didik, salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya.

2) Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang, gembira, dan menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru dan teman sekolah.

Pendapat di atas, sejalan dengan Munadi (dalam Rusman, 2012:124) “menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani,

minat motivasi, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam, serta lingkungan sosial”.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2014:12) yaitu: Terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keadaan keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Sudjana (2013:39) menyatakan “hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, dari dalam diri peserta didik, dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan”. Dan disambung oleh Sabri (2010:45) menyatakan

“hasil belajar peserta didik di sekolah di pengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran”. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom (dalam Sabri, 2010:46) meyakini “ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik”.

Berdasarkan uraian di atas, di samping faktor guru kualitas pengajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik kelas, Sabri (2010:47) menyatakan “besarnya (*class size*), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia”.

1. Besarnya (*class size*) artinya banyak sedikitnya jumlah peserta didik yang belajar ukuran biasa ratio 1:40, artinya satu orang guru melayani 40 peserta didik di kelas, jadi makin besar jumlah peserta didik yang harus dilayani guru dalam satu kelas makin rendah kualitas pengajaran demikian pula sebaliknya.
2. Suasana belajar artinya suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, karena ada kebebasan untuk peserta didik dalam mengajukan pendapat berdialog dengan teman di kelasnya. Dibandingkan dengan pembelajaran yang kaku, disiplin ketat dengan otoritas yang ada pada guru.

3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pengajaran yaitu karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah ini berkaitan dengan kedisiplinan sekolah, lingkungan sekolah, perpustakaan yang disediakan oleh sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, perasaan nyaman dan kepuasan belajar, bersih, rapih dan teratur.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal (kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, dan kesehatan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Dan besarnya (*class size*), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia juga mempengaruhi hasil belajar, karakteristik sekolah kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah itu sendiri.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi faktor-faktor hasil belajar peserta didik, dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa minat belajar diduga berpengaruh terhadap hasil belajar peneliti menduga semakin besar minat belajar pada diri peserta didik maka semakin besar pula hasil belajar yang didapatkan oleh

peserta didik. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan - kegiatan peserta didik lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

h. Ciri- Ciri Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses pembelajaran kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut: menurut Muslich (2011:50) menyatakan “ciri hasil belajar melalui proses pembelajaran merupakan kepuasan dan kebanggaan peserta didik, tumbuh keyakinan atas kemampuan diri peserta didik, hasil belajar yang bermakna, hasil belajar yang menyeluruh, atau komprehensif, kemampuan kontrol hasil”.

Pendapat di atas sejalan dengan Sudjana (2012:56) hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut: Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar

intrinsik pada diri peserta didik. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia pun potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya.
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah suatu proses kepuasan dan kebanggaan peserta didik, dengan tumbuhnya keyakinan dalam hati atas kemampuan dalam diri peserta didik terhadap hasil yang didapati, serta memiliki semangat juang yang tinggi yang menambahkan keyakinan diri peserta didik dengan cara belajar yang bermakna serta hasil belajar yang menyeluruh.

g. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Arikunto, 1990:110) hasil belajar dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek, yaitu: 1) aspek kognitif, 2) aspek afektif, 3) aspek psikomotor. Untuk lebih jelas dapat dilihat uraian berikut:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (IQ) atau kemampuan berpikir peserta didik. Sejak dulu aspek kognitif selalu menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal. Hal itu dapat dilihat dari metode penilaian pada sekolah sekolah di negeri kita dewasa ini sangat mengedepankan kesempurnaan pada aspek kognitif.

2) Aspek afektif

Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui pembelajaran yang tepat. Masalah afektif dirasakan penting oleh semua orang. Namun implementasinya masih kurang. Hal ini disebabkan merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotor. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Keberhasilan pendidikan melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu

dinilai. Untuk itulah depdiknas telah mengembangkan pedoman pengembangan ranah afektif.

3) Aspek psikomotor

Aspek psikomotor adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek hasil belajar ada tiga macam yaitu: 1) aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir, 2) Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri, 3) Aspek psikomotor adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

B. Kerangka Konseptual

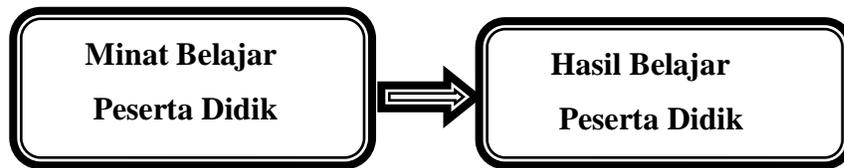
Minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Minat tidak timbul begitu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor intrinsik (faktor dari dalam diri peserta didik sendiri yang mendorongnya melakukan

tindakan belajar, antara lain: perasaan, perhatian, kebutuhan dan bakat), serta faktor ekstrinsik (faktor dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, antara lain: orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana).

Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas peserta didik, jika peserta didik berminat dalam belajar ia akan mengerjakan tugasnya dengan baik dan mudah baginya dalam menghafal materi yang diajarkan, minat merupakan alat motivasi peserta didik dalam membangkitkan kegairahan dalam belajar. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan nilai yang tinggi begitupun sebaliknya apabila peserta didik memiliki minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi atau hasil yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa macam cara yang dapat membangkitkan minat dalam belajar yaitu, membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik, sehingga ia rela belajar tanpa paksaan. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik mudah menerima bahan pelajaran.

Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif. Menggunakan berbagai macam bentuk dan tektik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai hubungan minat belajar peserta didik dengan hasil belajar.

1. Nanaik Haryati (2015) UNY “hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas V SD Segugus Wonokerto Turis Turisleman Tahun Ajaran 2014/2015” hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi matematika peserta didik.
2. Fidiana Astutik (2014) UMS melakukan penulisan dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran Crossword puzzle (teka teki silang) terhadap minat belajar peserta didik kelas V SD 3 Temulus mejobo kudas tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penulisannya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran terhadap minat belajar.
3. Penelitian yang dilakukan Elsy Gentarafiola (2009) UMSB berjudul “hubungan lingkungan belajar di rumah terhadap hasil belajar matematika peserta didik V SDN 27 olo Kecamatan Padang Barat”. Hasil penulisannya

menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar dan hasil belajar peserta didik ada hubungannya yang signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah korelasional dengan metode kuantitatif, karena “data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistic” (Sugiyono, 2008:7). Peneliti juga berusaha menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penulisan ini juga dikategorikan sebagai penulisan korelasional.

Menurut Arikunto (2006:239) “penulisan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu”. Jadi penulisan ini termasuk metode kuantitatif dengan jenis korelasional yang melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) minat belajar peserta didik dengan variabel terikat (Y) hasil belajar peserta didik .

Penelitian ini adalah mengenai hubungan minat dengan hasil belajar IPA peserta didik di SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan minat dengan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan paradigm sederhana yang terdiri atas variabel (x) yaitu minat belajar dan variabel (y) yaitu hasil belajar IPA.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:115) “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Hal ini menunjukkan bahwa populasi adalah seluruh subyek atau individu yang akan diteliti. Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016/2017 yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel, dan penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah angket. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibutuhkan adalah:

- a. Data tentang minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber Data

“Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh” (Arikunto, 2006: 129).

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 40 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.2
Kisi-kisi Minat Belajar Peserta Didik

no	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	No item	
	Minat Belajar Peserta didik	1.1 Pemusatan Perhatian	1.1.1 Mobilisasi tujuan	2	-2	
			1.1.2 Memberi bentuk dan uniformitas (keseragaman) pada belajar	2	-4	
			1.1.3 Sebagai suatu proses eksplorasi dan penemuan	2	-6	
		1.2. keingintahuan	1.2.1 Berfikir fleksibel	1		
			1.2.2 Memiliki semangat bertanya	3	-9	
			1.2.3 Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru	1	0-11	
			1.2.4 Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	2	2-13	
		1.3 kebutuhan	1.3.1 kebutuhan untuk menyenangkan orang lain	3	4 - 16	
			1.3.2 kebutuhan untuk mencapai hasil	1	7	
			1.3.3 kebutuhan untuk mengatasi kesulitan	3	8 - 21	
		Hasil belajar	Hasil belajar dalam penelitian adalah Hasil belajar IPA Semester 1 kelas IV Tahun 2016 SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan			

2. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiono, 2013:172). Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang didapat dari penyebaran angket. Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas dengan rumus:

Korelasi Product Moment :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah nilai data X

$\sum Y$ = Jumlah nilai data Y

N = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Kriteria pengujian : jika r hitung > r tabel maka angket dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka angket dikatakan tidak valid. Atau dengan bantuan *microsoft excel*.

Setelah melakukan uji coba angket kepada peserta didik kelas IV MIN Lubuk Buaya Kota Padang dengan jumlah responden 15 orang. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program *microsof excel*, maka akan terlihat hasil valid atau tidak valid soal yang diberikan kepada responden. Pada variabel (X) minat belajar peserta didik terdapat 9 item soal yang valid dan 12 item soal yang tidak valid yaitu no 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 12,14, 16, 20, dan 21, sedangkan untuk varibel (Y) hasil belajar peserta didik di ambil dari nilai ujian akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah berkonsultasi dengan pembimbing, untuk soal yang tidak valid diperbaiki bahasanya sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas IV SD dan ada 1 pernyataan soal yang dihapus yaitu, no 3 minat belajar peserta didik.

3. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiono, 2013:172). Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten. Intrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{KV_t} \right)$$

Keterangan

R = tingkat reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

M = jumlah varian butir

Vt = varian total

Kriteria pengujian: jika $r_{\alpha} <$ dari r tabel, berarti tidak reliabel, sedangkan jika r_{α} positif $>$ dari r tabel berarti keseluruhan butir tersebut reliabel. Atau dengan bantuan *Microsoft excel*.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuisisioner/angket secara langsung kepada responden dari peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Kuisisioner yang sudah diisi dikumpulkan secara langsung kepada peneliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat butir pertanyaan. Arikunto (2006:160) mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Alat pengumpulan data menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak setuju (TS).

Tabel III.3
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Sikap	Positif
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:207) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.

Analisis data pada dalam penulisan ini dibagi atas 3 bagian yaitu :

1. Untuk melihat gambaran Minat belajar peserta didik SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dihitung dengan rumus persentase :

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

N = Jumlah Sampel

2. Untuk melihat gambaran Hasil belajar IPA peserta didik SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dihitung dengan rumus persentase :

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi

N = Jumlah Sampel

3. Untuk melihat hubungan antara Minat dengan Hasil belajar Peserta Didik mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan digunakan teknik analisis data, yaitu rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut.

Korelasi Product Moment :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah nilai data X

$\sum Y$ = Jumlah nilai data Y

n = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran minat belajar peserta didik didapatkan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, untuk mengklasifikasikan minat belajar peserta didik, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh dari angket kuesioner yang telah diisi, kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu, selanjutnya hasil pengurangan dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

68 – 75	: sangat tinggi
60 – 67	: tinggi
52 – 59	: rendah
44 – 51	: sangat rendah

Distribusi frekuensi skor minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

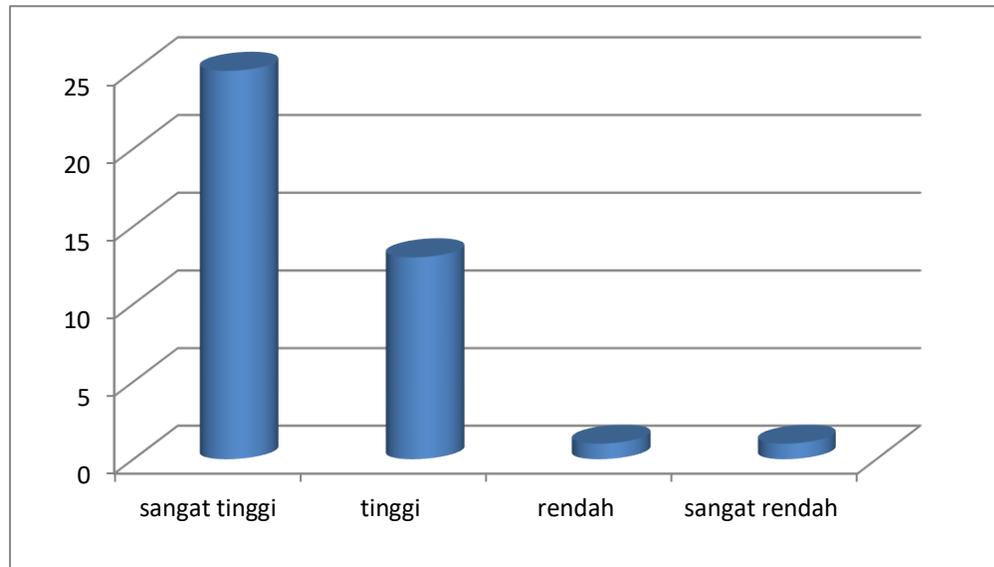
Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD
Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	68 – 75	25	62,50%
Tinggi	60 – 67	13	30%
Rendah	52 – 59	1	2,50%
Sangat rendah	44 – 51	1	2,50%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 di atas dapat diuraikan bahwa: ada 25 orang peserta didik dengan persentase 62,50% yang berpendapat bahwa minat belajar peserta didik sangat tinggi, terdapat 13 orang peserta didik dengan persentase 30% yang berpendapat minat belajar peserta didik tinggi, sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 2,50% berpendapat minat belajar peserta didik rendah, dan sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 2,50% yang berpendapat bahwa minat belajar peserta didik sangat rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 68,20, angka ini jika dikonsultasikan minat belajar peserta didik dapat dikategorikan kepada klasifikasi sangat tinggi yaitu berkisar pada interval 68-75. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong kepada *klasifikasi sangat tinggi*.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk lebih jelasnya gambaran minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pasisir Selatan dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV. 2
Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan kesimpulan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa gambaran minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi.

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran umum hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan dengan nilai ujian akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, untuk mengklasifikasikan minat belajar peserta didik, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester 1 IPA

SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu, selanjutnya hasil pengurangan dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Lebar Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

- 73 - 76 : sangat tinggi
- 69 - 72 : tinggi
- 65 - 68 : rendah
- 61 - 64 : sangat rendah

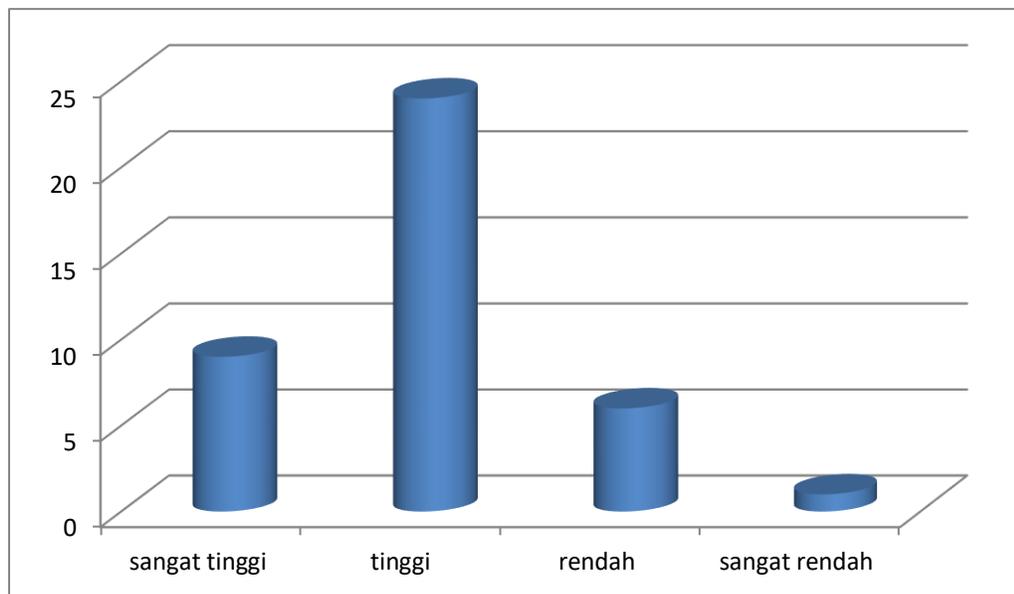
Distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD
Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	73 - 76	9	22,50%
Tinggi	69 - 72	24	60%
Rendah	65 - 68	6	15%
Sangat rendah	61 - 64	1	2,5%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 di atas dapat diuraikan bahwa: ada 9 orang peserta didik dengan persentase 22,50% yang memiliki hasil belajar sangat tinggi, terdapat 24 orang peserta didik dengan persentase 60% yang memiliki hasil belajar tinggi, sebanyak 6 orang peserta didik dengan persentase 15% memiliki hasil belajar rendah, dan sebanyak 1 orang peserta didik dengan persentase 2,50% yang memiliki hasil belajar rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 70,80, angka ini jika dikonsultasikan dengan hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi yaitu berkisar pada interval 69 - 72. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya gambaran keterampilan mengajar guru kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV.3
Histogram Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran histogram hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA tergolong kepada klasifikasi tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini hipotesis yang akan diuji berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”. Setelah dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS versi 20, diperoleh r hitung 0,830 dan r tabel dengan n 40 sebesar 0,312. Bila dibandingkan antara r hitung dengan r tabel, maka r hitung lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik (Y) dengan demikian hipotesis nol (H_0) dalam penelitian yang berbunyi “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak

B. Pembahasan Penelitian

1. Minat Belajar di Dukong oleh Data dan Kesimpulan

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka atau ketertarikan terhadap sesuatu aktivitas, menurut Susanto (2014:16) “minat berarti

kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Djaali (2013:122) menyatakan “minat adalah perasaan ingin tahu mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel empat di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik tergolong pada klasifikasi sangat baik. Setelah dilakukan penjumlahan, maka minat belajar peserta didik dapat dikategorikan kepada klasifikasi sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong kepada *klasifikasi sangat tinggi*.

2. Hasil Belajar di Dukung oleh Data dan Kesimpulan

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar menurut Mudjiono (2009:201) menyatakan “sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan”.

Sementara itu hasil belajar menurut Susanto (2014:5) “yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel lima di atas, dapat diuraikan

bahwa hasil belajar peserta didik tergolong pada klasifikasi baik. Setelah dilakukan penjumlahan, maka hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir tergolong tinggi.

3. Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian di atas, maka peserta didik yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi secara ideal dan hasil belajar peserta didik tinggi. Dilihat dari distribusi minat belajar peserta didik pada tabel 4 di atas, dilihat sangat tinggi minat belajar peserta didik yang berpendapat baik tentang minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, minat belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi sangat tinggi dan hasil belajar peserta didik tergolong kepada klasifikasi tinggi, walaupun hasil belajar kurang baik tetapi hasil belajar peserta didik tinggi, apa lagi kalau minat belajar baik maka minat belajar peserta didik akan semakin tinggi. Dalyono (1997:56) “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Minat tidak timbul begitu saja namun ada faktor yang mempengaruhinya, menurut Dalyono (1997:56) “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Dengan kata lain, minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (*instrinsik*) seperti motivasi, jasmani, psikologis dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (*ekstrinsik*) seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Minat belajar sebagai salah satu faktor yang ada di dalam diri peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Munadi (dalam, Rusman 2012:124) “menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani, minat motivasi, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam, serta lingkungan sosial”.

Pendapat tersebut sejalan dengan Susanto (2014:12) “meliputi faktor internal (kecerdasan minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, dan kesehatan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat)”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan minat belajar adalah salah satu faktor yang ada di dalam diri peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani, minat motivasi, dan baka. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam, serta lingkungan sosial

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terakhir dalam laporan penelitian ini menyajikan kesimpulan dan saran. Masing-masing uraiannya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi sangat tinggi.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Bisa dilihat pada uji korelasi diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi hipotesis (H_a) diterima (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran/masukan kepada sekolah SD Negeri Tapan Kabupaten Pesisir Selatan antara lain:

1. Meskipun hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasi tinggi, akan tetapi peserta didik diharapkan dapat mempertahankan prestasi pada saat ini dan berharap lebih meningkatkan hasil belajar baik secara konseptual maupun secara praktis.
2. Bagi kepala sekolah waka kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pembinaan serta pengawasan terhadap kompetensi professional hendaknya terus di tingkatkan. Karena tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja akan menurun.
3. Khusus tenaga pengajar, peneliti berharap dapat mempertahankan kan kualitas dalam professional guru, serta dapat lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar.
4. Kepada orang tua sebagai pendidik utama bagi peserta didik agar memberikan perhatian serta motivasi dan bimbingan kepada anaknya dalam proses pendidikan mereka. Dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya dalam menunjang keberhasilan pendidikannya disekolah, dan juga dapat memberikan *reward* apabila anaknya berhasil mendapatkan hasil yang baik.
5. Kepada masyarakat tempat anak sering berinteraksi dan juga merupakan salah satu komponen pendidikan, agar dapat ikut berpartisipasi, mengarahkan, menasehati, membimbing anak agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran di dalam jam sekolah.

6. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan, peneliti berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Sri, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka., Cetak. IV.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arinkunto, Suharsim. 2006. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik Cetaklan Ketiga Belas*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- B Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara
- Djmarah, Syaiful bahri. 2011. *Psikologi Belajar* . jakarta: Rineka cipta
- Hamalik, Oemar.2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjiono. Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Muslich, Mansnur. 2011. *Authentic Assessment Penilaian Bebas Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Sabri, Ahmad, 2010. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Kertamukti: Quantum Teaching.
- Sadirman. 2014. *Iteraksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saktiyono. 2004. *IPA Biologi SMP Dan MTS Jilid I*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* . Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Factor-Faktor & Mempengaruhinya* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2012. *Buku Wajib yang akan Meningkatkan Wawasan dan Pengetahuan Menuju Professional Guru Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, CV, Cetak.XVII
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, CV, Cetak.XVIII
- Sukarno. 2009. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang*. Semarang. Institut agama Islam Negeri Walisongo
- Supriyono, Widodo Ahmadi abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenadamedia Group
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wisudawati, widi asih & Sulistyowati,eka. 2014. *Metodologi Pembelajarn IPA* . Jakarta: PT Bumi Aksara

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian “Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Peserta Didik“. Peserta didik cukup memberikan tanda *check list*/betul (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat peserta didik. Setiap pernyataan hanya diisi satu jawaban. Dipersilahkan kepada peserta didik untuk mengisinya sendiri-sendiri !

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : () Laki-laki () perempuan **check list* (√)

Kelas :

Nama Sekolah :

Dipersilahkan kepada peserta didik untuk memberi tanda *check list*/betul (√) sesuai dengan pendapat sendiri, dengan keterangan sebagai berikut:

B. Minat Belajar Siswa

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh Pengisian

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	L	R	D	P
<i>Memberikan Penguatan</i>				
Guru memuji siswa yang berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas		√		

Skala minat belajar

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KS	TS
Mobilisasi tujuan					
1.	Dengan belajar saya bisa mencapai cit-cita yang saya inginkan				
2.	Saya mendapatkan pengetahuan pada saat belajar				
Memberi bentuk dan uniformitas (keseragaman) pada belajar					
3.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
Sebagai suatu proses eksplorasi dan penemuan					
4.	Saya berusaha menjawab soal yang diberikan guru dengan baik				
5.	Setiap tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dengan sungguh-sungguh				
Berfikir fleksibel					
6.	Saya senang mempelajari hal-hal baru dalam belajar				
Memiliki semangat bertanya					
7.	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru melalui alat peraga				
8.	Jika ada soal yang tidak dapat saya kerjakan maka saya bertanya kepada guru				
Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru					
9.	Dengan belajar, saya mendapatkan pengetahuan baru dalam belajar				
10.	Apabila saya mendapat kritikan dari teman maka saya menerimanya dengan senang				
Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan					
11.	Saya berkeinginan untuk mengetahui pembahasan materi yang akan diajarkan berikutnya				
12.	Ketika saya kesulitan mengerjakan PR maka saya berusaha untuk menemukan jawabannya				
Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain					
13.	Saya mengajarkan teman yang tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru				
14.	Apabila teman menemukan kesulitan dalam mengerjakan PR maka saya berusaha untuk membantunya				
15.	Saya bersikap baik supaya disenangi teman-teman				
Kebutuhan untuk mencapai hasil					
16.	Saya giat belajar agar mendapat nilai yang bagus				
Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan					
17.	saya selalu belajar di rumah agar mudah memahami pelajaran yang berikutnya				
18.	Saya rajin belajar supaya tidak sulit menjawab soal yang di berikan guru				
19.	Saya memperhatikan guru dalam memberikan materi pelajaran, sehingga saya tidak mengalami kesulitan dalam belajar				
20.	Saya bertanya kepada teman tentang pelajaran yang sulit di mengerti				

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,256	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Hal. 373

Skor Mentah Hasil Penelitian

No	Nama	Minat	Hasil
1	DP	45	64
2	FN	74	74
3	FA	60	66
4	FR	75	75
5	RK	72	72
6	FSN	72	72
7	K	70	72
8	LA	72	72
9	LM	68	71
10	NL	73	73
11	NA	74	74
12	RD	75	75
13	VZ	69	72
14	TSU	73	76
15	VA	71	71
16	YAP	69	72
17	AS	64	67
18	AP	62	68
19	AS	72	72
20	PS	65	70
21	Y	70	70
22	D	66	66
23	TJ	69	72
24	NAS	67	70
25	DHM	62	69
26	DY	74	74
27	RT	64	69
28	AM	68	71
29	ZF	58	69
30	FA	71	71
31	AI	72	72
32	RDS	66	69
33	RSZ	66	66
34	NK	73	73
35	EM	66	72
36	SPY	69	69
37	V	70	73
38	LJ	66	68
39	MR	64	69
40	KM	72	72
		2728	2832

Korelasi Product Moment

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
minat belajar	68.20	5.667	40
hasil belajar	70.80	2.729	40

Correlations

		minat belajar	hasil belajar
minat belajar	Pearson Correlation	1	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
hasil belajar	Pearson Correlation	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Nilai ujian akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016
Kelas IV A**

No	Nama peserta didik	Kkm	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	Dino prandika	70	64		✓
2	Fadli nofrianda	70	74	✓	
3	Fitria Amanda	70	66		✓
4	Fadilah rosadi	70	75	✓	
5	Radit kurniawan	70	72	✓	
6	Jiva sovia ningsih	70	72	✓	
7	Korelin	70	72	✓	
8	Lofa aстриana	70	72	✓	
9	Lijna maya	70	71	✓	
10	Nayfa lutfiah	70	73	✓	
11	Naila azzura	70	74	✓	
12	Rehan dirnadi	70	75	✓	
13	Vanesa zakia	70	72	✓	
14	Tiara sabila utami	70	76	✓	
15	Vinno azira	70	71	✓	
16	Yuna audia putrid	70	72	✓	
17	Abel stevani	70	67		✓
18	Agun pertama	70	68		✓
19	Andika saputra	70	72	✓	
20	Perengki sunaldi	7070		✓	
JUMLAH				16	4



Dikerahului oleh
Kep. Sek. SDN 03 Malepang
Elli Suryanda S.pd
Nip : 197002211991092001

Sei Rumbai 24 November 2016/2017
Guru kelas IV A

Enita
Nip: 196512312008012079

**Nilai ujian akhir Semester 1 IPA SD Negeri 03 Tapan
Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016
Kelas IV B**

No	Nama peserta didik	Kkm	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	Yoga	70	70	✓	
2	Dila	70	66		✓
3	Tiwi julita	70	72	✓	
4	Nera anggun sari	70	70	✓	
5	Ddva hasri manias	70	69		✓
6	Ddefri yandika	70	74	✓	
7	Rehan trialifa	70	69		✓
8	Aqil majdin	70	71	✓	
9	Zikri fitrah	70	69		✓
10	Firai amulana	70	71	✓	
11	Ahmad iqbal	70	72	✓	
12	Rival dai saputra	70	69		✓
13	Rio seprizaldi	70	66		✓
14	Najma kamila	70	73	✓	
15	Elasa manora	70	72	✓	
16	Sherli putrid yunita	70	69		✓
17	Virza	70	73	✓	
18	Levpia julita	70	68		✓
19	Melati rahmadhani	70	69		✓
20	Kefin marsellino	70	72	✓	
JUMLAH				11	9



Diketahui oleh
Kep. Sek. SDN 03 Malepang

Elli Suryanida S.Pd
Nip : 197002211991092001

Sei Rumbai 24 November 2016/2017
Guru kelas IV B


Marlina S.Pd



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. 0751-4851090 Padang 25172
 Website: www.umsb.ac.id E-mail: info@umsb.ac.id, umsb@telkom.net, faiumsb@ymail.com

Nomor : 047 /II.3.AU/F/2017
 Lamp. : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 11 Rabiul Akhir 1438 H
 09 Januari 2017 M

Kepada Yth.
Bapak Kepala Badan Kesbangpol
dan Linmas Pesisir Selatan

di
Pesisir Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Amin.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Fiona Rozalina
Nim	: 13.06.002.014.005
Tempat/Tgl Lahir	: Tapan/21 Januari 1995
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Kampung Bungo Tabing

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SD Negeri 03 Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul: "*Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Tapan Kabupaten Pesisir Selatan*".

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.
Wassalammu'alaikum wr. wb



Destinar, S. Ag, MA
 NIDN: 1002037003

Tembusan:
 1. Ka. Prodi PGMI



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. H. Agus Salim No. 1 Telp. (0756) 21000-21313

REKOMENDASI

Nomor : 130/ 16 /KSB-POL/REK/I/2017

Kami Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan (Kesbangpol), setelah menelaah surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Padang Sumatera Barat Nomor : 047/II.3.AU/F/2017, tanggal 09 Januari 2017 tentang Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud Pelaksanaan Penelitian tersebut di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilakukan oleh :

Nama : **FIONA ROZALINA**
 Pekerjaan : Mahasiswi Muhammadiyah Padang Sumatera Barat.
 Alamat : Sungai Rumbai Kenagarian Ampang Tulak Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.
 NIM : 13.06.002.014.005.
 Judul Skripsi : **"HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 03 TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN"**
 Lokasi Penelitian : SDN. 03 Kenagarian Ampang Tulak Tapan.
 Waktu Penelitian : 10 Januari 2017 s/d 10 Februari 2017

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian tersebut baik kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan maupun kepada Instansi yang dituju serta melaporkan diri sebelum meninggalkan lokasi Penelitian.
2. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan Adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian akhir sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Bupati Pesisir Selatan Cq. Bagian Kesbangpol Setdakab. Pessel.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
6. Surat Rekomendasi ini berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan, Dalam hal penelitian yang dilakukan lamanya lebih dari 6 (enam) bulan, maka peneliti wajib melakukan surat perpanjangan rekomendasi Penelitian.

Demikian Rekomendasi izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Painan, 10 Januari 2017
 An. Sekretaris Daerah Kab. Pesisir Selatan
 Kabag Kesbangpol
 SETDA
DALIPAL, S.Sos, M.Si
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP. 19680805 199009 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati/Wakil Bupati Pesisir Selatan (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pesisir Selatan di Painan.
3. Sdr. Camat Basa Ampek Balai Tapan Kab. Pesisir Selatan ditempat.
4. Sdr. Kepala UPTD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan di tempat.
5. Sdr. Wali Nagari Ampang Tulak Tapan Kabupaten Pesisir Selatan di Ampang Tulak.
6. Arsip.....

Lampiran 10



NNS: 10108060700
POS: 25673

PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.03 MALEPANG TAPAN



72

SURAT PERNYATAAN

Nomor. /1.08.420.02/SD.03/KP-2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELLI SURYAANIDA, S.Pd
Alamat : Sei Rumbai, Nagari Ampang Tulak, Kec. Basa Ampek Balai Tapan, Kab. Pesisir Selatan
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fiona Rozalina
Tempat & Tanggal Lahir : 21 Januari 1995
NIM : 13.06.002.014.005
Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Muhammadiyah Sumatra Barat

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri No. 03 Malepang Tapan pada tanggal 11 Januari 2017 sampai dengan 12 Januari 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 03 TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tapan, 12 Januari 2017

Kepala Sekolah

ELLI SURYAANIDA, S.Pd
NIP. 197002211991092001

Riwayat Hidup

Nama : Fiona Rozalina

No BP : 13.06.002.014.005

Tempat/tanggal/lahir : Tapan /21 Januari 1995

Alamat : Sungai Rumbai, Kec Basa Ampek Balai Tapan, Kab Pesisir Selatan

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Motivasi diri : Jangan menyerah sebelum mencoba

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 03 Malepang

Sekolah Menengah Pertama : SMP N1 Basa Ampek Balai Tapan

Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 Basa Ampek Balai Tapan

Peguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat